

**KARAKTERISTIK ASURANSI ANTI BANGKRUT
BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**

SKRIPSI



Oleh :

ISMIE FARIDA RACHMAN
NPM : 20300086

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
2024**

**KARAKTERISTIK ASURANSI ANTI BANGKRUT
BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN
MENGENGAH (UMKM)**

SKRIPSI



OLEH :

ISMIE FARIDA RACHMAN

20300086

Surabaya, 10 Januari 2024

MENGESAHKAN,

DEKAN,

PEMBIMBING,


Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum.


Dr. Fries Melia Salviana, S.H., M.H.

**KARAKTERISTIK ASURANSI ANTI BANGKRUT
BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN
MENGENGAH (UMKM)**

SKRIPSI

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

ISMIE FARIDA RACHMAN

NPM : 20300086

Telah Dipertahankan

Didepan Dewan Penguji Pada Tanggal 10 Januari 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- | | |
|--|----------------|
| 1. Hanung Widjankoro, S.H., M.H. (KETUA) | 1. |
| 2. Isetyowati Andayani, S.H., M.H. (ANGGOTA) | 2. |
| 3. Dr. Fries Melia Salviana, S.H., M.H. (ANGGOTA) | 3. |

MOTTO

“Tetap Semangat, Terus Berjuang”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KARAKTERISTIK ASURANSI ANTI BANGKRUT BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)”** dengan tepat waktu dan diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Tentunya, dalam penulisan skripsi ini diperlukan usaha dan tekad yang kuat sehingga karya penulisan ini dapat selesai dengan sempurna. Oleh karenanya, mengawali dengan penih rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sangat mendalam dan tak terhingga kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. T.H.T.B.K.L., Subsp,Onk.(K), FICS. yang telah memberi kesempatan penulis untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum. yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Ibu Dr. Fries Melia Salviana, S.H., M.H. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Fries Melia Salviana, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

7. Untuk orang tua tercinta, Bapak Fatchur Rachman dan Ibu Dyah Werdiati, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materil dan doa yang tidak pernah berhenti.
8. Teruntuk teman-teman saya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan dorongan moral dan dukungan penuh selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Teruntuk suami saya Muhammad Tresno Gusti yang telah memberikan dukungan serta dorongan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
10. Teruntuk yang tercinta sepanjang masa, Ibrahim Azril Ahza, Buah hati yang menjadi belahan jiwa serta kekuatan terbesar dalam hidup. Terimakasih telah memberikan Bunda semangat luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu pengerjaan skripsi ini baik lewat pikiran, semangat dan semoga kebaikan kembali kepada kalian semua.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada setiap insan yang membaca. Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya, 4 Januari 2024

Penulis

Ismie Farida Rachman

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ismie Farida Rachman
NPM : 20300086
Alamat : Jalan Margodadi III/56
Email : ismifaridaaaa@gmail.com

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul : “KARAKTERISTIK ASURANSI ANTI BANGKRUT BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)” adalah murni gagasan atau pendapat saya dan bukan hasil pelagiat dari penelitian orang lain. Riset studi ini belum pernah dipublikasikan. Apabila suatu saat jika penelitian ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima resiko yang diambil oleh Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Demikian pernyataan ini saya uraikan sebagai bentuk akuntabilitas etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Universitas.

Surabaya, 4 Januari 2024

Yang menyatakan,



(Ismie Farida Rachman)

NPM : 20300086

ABSTRACT

Insurance is an agreement between the insurer or customer and the insurer or insurance company. The insurer is willing to cover some potential losses in the future, after the insurer agrees to pay what is called a reward. Insurance premiums are money paid by the insurance company in return for the guarantor. The existence of MSMEs is now becoming increasingly exciting among the public, urging the Government to continue increasing the leverage of micro, small and medium enterprises. This sector is able to absorb a fairly large workforce and opens up opportunities for MSMEs to succeed and compete with companies that use large capital (capital intensive). This insurance is aimed at low-income people, therefore the admin features are simple. Apart from that, the insurance premium is very affordable, he continued. MSMEs only need to deposit Rp. 40,000,- per year, maximum Rp. 5,000,000,-. Products that can be insured include stalls/kiosks, business capital or the contents of business premises, carts, and even vehicles as business facilities. The Ministry of Financing is targeting MSME players to have micro insurance. Indeed, what micro insurance players get is not too large, at least to lighten the burden on micro business actors if they are hit by a disaster. To facilitate access, the Ministry of Cooperatives and MSMEs markets this micro insurance through direct distribution channels, in collaboration with related agencies such as cooperatives, village credit institutions, sub-district credit institutions, pawnshops, commercial banks, post offices and others. Anti-bankruptcy insurance which actually has The aim is to eliminate losses from MSME business actors. In this thesis, the author analyzes the implementation of anti-bankruptcy insurance for MSMEs with minimal capital so that they can continue and manage the MSME business without going bankrupt.

Keywords: *Characteristics, Insurance, UMKM*

ABSTRAK

Asuransi adalah perjanjian antara penanggung atau pelanggan dengan penanggung atau perusahaan Pertanggungan Penanggung bersedia menanggung beberapa kerugian potensial di masa depan, setelah penanggung setuju untuk membayar apa yang disebut hadiah Premi asuransi adalah uang yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya penjamin. Keberadaan UMKM kini semakin dihebohkan masyarakat, mendesak Pemerintah terus meningkatkan daya ungkit usaha mikro, kecil, dan menengah. Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan membuka peluang bagi UMKM untuk berhasil dan bersaing dengan perusahaan yang menggunakan modal besar (*capital intensive*). Asuransi ini ditujukan untuk masyarakat berpenghasilan rendah, oleh sebab itu fitur adminnya sederhana. Selain itu, premi asuransi tersebut sangat terjangkau, lanjutnya. UMKM hanya perlu menyeter Rp. 40.000,- per tahun, maksimal Rp. 5.000.000,-. Produk yang bisa di asuransikan berupa warung/kios, modal usaha atau isi tempat usaha, gerobak, hingga kendaraan sebagai sarana usaha. Kementerian Bidang Pembiayaan menargetkan bagi pelaku UMKM memiliki asuransi mikro memang yang didapatkan oleh pelaku asuransi mikro tidak terlalu besar setidaknya untuk meringankan beban pelaku usaha mikro jika terkena musibah. Untuk mempermudah akses, Kementerian Koperasi dan UMKM memasarkan asuransi mikro ini melalui jalur distribusi langsung, bekerja sama dengan instansi terkait seperti koperasi, lembaga perkreditan desa, lembaga perkreditan kecamatan, pegadaian, bank umum, kantor pos dan lain-lain Asuransi anti bangkrut yang memang memiliki tujuan untuk menghilangkan kerugian dari pelaku usaha UMKM. Dalam skripsi ini, penulis menganalisa pelaksanaan asuransi anti bangkrut untuk pelaku UMKM yang bermodal minim agar dapat meneruskan dan mengelola usaha UMKM tersebut tanpa mengalami bangkrut.

Kata Kunci : Karakteristik, Asuransi, dan UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SUSUNAN DEWAN PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
A. Manfaat Akademis.....	7
B. Manfaat Praktis	7
1.5. Kerangka Konseptual	7
1.5.1. Pengertian Asuransi.....	7
1.5.2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	10
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.6.1. Tipologi Penelitian dan Pendekatan Masalah.....	12
1.6.2. Sumber Bahan Hukum.....	12
1.6.2.1. Bahan Hukum Primer	12
BAB II KARAKTERISTIK ASURANSI ANTI BANGKRUT UNTUK	
PELAKU UMKM	15
2.1. Perjanjian Asuransi Anti Bangkrut untuk UMKM.....	15
2.2. Hubungan Hukum antara Penanggung dan Tertanggung dalam Polis.....	28
Asuransi Anti Bangkrut.....	28
2.3. Berakhirnya Asuransi Anti Bangkrut	31

BAB III PELAKSANAAN ASURANSI ANTI BANGKRUT UNTUK	
PELAKU UMKM	33
3.1 Pelaksanaan Asuransi Untuk Pelaku UMKM	33
3.2. Pengaturan Hukum Atas Terjadinya Perlindungan Asuransi Anti .Bangkrut Untuk Pelaku UMKM	35
BAB IV PENUTUP	51
4.1. Kesimpulan.....	51
4.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53